

KOLABORASI DAN PEMBERDAYAAN BERBASIS POTENSI LOKAL MENUJU PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN DESA SEMPOR, KECAMATAN SEMPOR, KABUPATEN KEBUMEN

Rizma Nur Khasanah¹, Muhammad Azka Rizqy², Raihan Nabil Tsani³, Fachrurozi Ishaq⁴, Maylin Susanti⁵, Mella Farahdilah⁶, Aura Rohisyah Septiany⁷, Isnaeni Mulyani⁸, Ana Fatikhathun Najikha⁹, Alfina Nur Fadzilah¹⁰.

Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
dan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan
rizmanurkhasanah7@gmail.com muhammadazkarizqy@mhs.uingusdur.ac.id,
raihaanabil851@gmail.com, ishaqfachrurozi@gmail.com, maylinssnti@gmail.com,
mella.farah99@gmail.com, aurarohisyah12@gmail.com,
isnaenimulyanistudy@gmail.com, anafaa563@gmail.com,
alfinanurfadzilah@mhs.uingusdur.ac.id.

Abstrak

Kolaborasi merupakan kunci dalam pemanfaatan potensi sumber daya desa secara berkelanjutan. Kegiatan KKN di Desa Sempor berfokus pada kolaborasi antara mahasiswa, pemerintah desa, dan masyarakat untuk memberdayakan potensi lokal dengan menggunakan pendekatan ABCD (Asset Based Community Development). Proses dimulai dengan pemetaan aset desa, penentuan visi bersama, serta perencanaan dan pelaksanaan program berbasis sumber daya lokal. Beberapa program utama, seperti pengelolaan lahan hutan oleh kelompok tani, edukasi bahaya pernikahan dini, kampanye anti-bullying, dan program kesehatan melalui Posyandu, telah berhasil meningkatkan partisipasi masyarakat dan kesejahteraan desa. Hasil kegiatan menunjukkan dampak positif dalam sektor sosial, ekonomi, dan kesehatan, dengan harapan program-program ini dapat berkelanjutan.

Kata kunci: Kolaborasi; Pemberdayaan Masyarakat; Sumber Daya Desa, Metode ABCD, Pembangunan Berkelanjutan.

Abstract

Collaboration is key to the sustainable utilization of local resources in the village. The KKN activities in Sempor Village focused on collaboration between students, the village government, and the community to empower local potentials using the ABCD (Asset-Based Community Development) approach. The process began with asset mapping, determining a shared vision, and planning and implementing programs based on local resources. Key programs such as forest land management by farmer groups, education on the dangers of early marriage, anti-bullying campaigns, and health programs through Posyandu have successfully increased community participation and village welfare. The results of these activities show

positive impacts on social, economic, and health sectors, with the expectation that these programs will be sustainable.

Keyword: *Collaboration; Community Empowerment; Village Resources; ABCD Method; Sustainable Development.*

Pendahuluan

Kolaborasi adalah salah satu kunci utama dalam memanfaatkan potensi sumber daya desa secara berkelanjutan. Keberhasilan suatu program di desa sering kali ditentukan oleh sinergi yang terjalin antara berbagai pihak yang terlibat, baik individu maupun kelompok. Kolaborasi yang efektif memungkinkan terciptanya pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas, sehingga pencapaian tujuan dapat lebih efisien dan sesuai dengan harapan. Dengan adanya kerja sama yang baik, program yang dilaksanakan juga akan lebih optimal dalam memanfaatkan potensi yang ada, demi terwujudnya desa yang mandiri dan berkelanjutan (Mashita, Rostyaningsih, and Lestari 2023). Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Sempor, kolaborasi memainkan peran penting sejak tahap awal, yaitu dalam proses pemetaan potensi desa. Desa Sempor memiliki berbagai potensi yang mencakup sumber daya alam, sumber daya manusia, serta aspek sosial budaya yang unik. Untuk memahami secara menyeluruh aset yang dimiliki desa, dilakukan pemetaan terperinci dengan menggali informasi terkait potensi-potensi tersebut. Proses ini menjadi landasan utama dalam menentukan program yang relevan dan bermanfaat bagi desa.

Program kolaborasi dipilih sebagai pendekatan utama untuk mengoptimalkan berbagai potensi sumber daya di Desa Sempor karena kolaborasi memungkinkan terjalannya sinergi antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan masyarakat setempat. Desa Sempor memiliki kekayaan sumber daya yang beragam, seperti hutan yang luas, sektor pariwisata berupa Waduk Sempor, dan kegiatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang menjanjikan. Program-program kolaboratif dirancang untuk memberdayakan potensi ini, seperti pembentukan Kelompok Tani Hutan (KTH) yang melibatkan masyarakat dalam pengelolaan lahan hutan secara produktif dan berkelanjutan. Dalam program ini, masyarakat diberi pelatihan tentang pembibitan dan penanaman tanaman produktif seperti albasia, kopi, jengkol, dan petai, bekerja sama dengan Kementerian Kehutanan.

Selain itu, digitalisasi UMKM di sekitar area wisata Waduk Sempor juga menjadi salah satu program unggulan. Program ini bertujuan membantu para pelaku UMKM meningkatkan pemasaran produk mereka melalui platform digital, sehingga produk lokal dapat dikenal lebih luas dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Program lain yang menjadi perhatian adalah edukasi tentang bahaya pernikahan dini dan kampanye anti-bullying, yang bertujuan membangun kesadaran masyarakat, terutama generasi muda, terhadap isu-isu sosial yang dapat menghambat perkembangan mereka. Dalam bidang kesehatan, mahasiswa KKN turut mendukung kegiatan Posyandu dengan membantu pelayanan kesehatan dasar, seperti pemeriksaan tekanan darah, pengukuran berat badan, dan penyuluhan tentang pola hidup sehat.

Melalui pendekatan kolaboratif, program-program tersebut dirancang tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat saat ini, tetapi juga untuk menciptakan dampak berkelanjutan yang dapat memperkuat kapasitas masyarakat Desa Sempor dalam memanfaatkan potensi sumber daya mereka secara optimal.(Jurnal et al. 2024)

Keberhasilan kolaborasi ini sangat bergantung pada komunikasi yang efektif antara pihak-pihak yang terlibat, termasuk mahasiswa KKN, pemerintah desa, masyarakat, dan lembaga-lembaga lokal lainnya. Komunikasi yang terbuka dan jujur memungkinkan semua pihak memahami kebutuhan dan harapan masing-masing, serta membangun rasa saling percaya(Lailin 2023). Hal ini sangat penting dalam memastikan pelaksanaan program berjalan dengan baik dan tujuan bersama dapat tercapai.

Pembagian tanggung jawab dalam kolaborasi ini juga disusun secara bersama-sama, dengan melibatkan setiap pihak dalam pengambilan keputusan. Mahasiswa KKN, sebagai fasilitator utama, bekerja sama dengan pemerintah desa yang berperan dalam penyediaan fasilitas, informasi, serta kebijakan. Partisipasi aktif masyarakat juga menjadi elemen penting dalam setiap tahapan program, baik dalam perencanaan, pelaksanaan, maupun pemantauan(Muhammad Fachri Azhar et al. 2023). Keterlibatan masyarakat, terutama di tingkat RT dan RW, memungkinkan program yang dilaksanakan lebih relevan dengan kebutuhan lokal dan mendapatkan dukungan penuh dari berbagai lapisan masyarakat.

Selain itu, lembaga-lembaga desa juga memainkan peran dalam menghidupkan kegiatan-kegiatan di desa. Mahasiswa KKN tidak hanya terlibat dalam pelaksanaan program KKN itu sendiri, tetapi juga dalam kegiatan rutin seperti pengajian, sosialisasi PKK, rapat desa, dan kegiatan lainnya yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat. Evaluasi dan pemantauan berkala dilakukan untuk memastikan bahwa program-program yang dilaksanakan memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi pengembangan desa.

Pendekatan yang dipilih dalam program kolaborasi untuk Desa Sempor adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat langsung dalam setiap tahap program, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan. Dengan cara ini, program bisa lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Setiap potensi yang ada di desa, seperti sektor pertanian, kehutanan, dan pariwisata, memiliki karakteristik yang berbeda, jadi pendekatannya pun harus disesuaikan. Misalnya, untuk program Kelompok Tani Hutan (KTH), masyarakat diajak untuk mengelola hutan secara bersama-sama dengan cara yang ramah lingkungan, sambil meningkatkan pendapatan mereka. Untuk sektor pariwisata, pendekatan berbasis kearifan lokal dan pelatihan teknologi digital diharapkan dapat membantu warga mengelola dan mempromosikan tempat wisata dengan lebih efektif. Dalam hal ini, kerjasama antara pemerintah desa, masyarakat, perguruan tinggi, dan sektor swasta sangat penting agar semua pihak dapat mendukung pengembangan sumber daya yang ada di desa. Pendekatan ini juga akan memperkenalkan teknologi dalam pemasaran produk lokal, sehingga produk mereka bisa dikenal lebih luas. Dengan melibatkan masyarakat dan semua pihak terkait, program kolaborasi ini diharapkan bisa membawa dampak yang lebih besar, baik dalam hal peningkatan ekonomi maupun pengelolaan sumber daya yang lebih baik.

Metode

Berdasarkan Kegiatan KKN pada bagian ini akan menjelaskan teknik dan alat untuk mengidentifikasi potensi, menggerakkan aset sumber daya yang ada dalam memperkuat partisipasi masyarakat desa sempor. Kegiatan KKN menggunakan metode ABCD (*Asset Based Community Development*) baik berupa aset fisik maupun non-fisik (LPPM, 2024). Pengembangan aset terdiri atas lima tahapan menjadi suatu program pemberdayaan, antara lain *Dream* (Penentuan isu bersama komunitas, masyarakat, merumuskan visi), *Design* (Perencanaan program pemberdayaan), *Define* (Mendukung keterlaksanaan program kerja), *Destiny* (Komitmen dan keterlibatan kegiatan pemberdayaan oleh masyarakat). Adapun langkah kunci metode ABCD dalam proses pengabdian adalah sebagai berikut:

1. *Discovery* (Menemukan) Langkah pada tahap awal kegiatan dilakukan pemetaan aset atau potensi desa sempor. Kelompok KKN menggandeng masyarakat dan salah satu narasumber pemerintah desa sempor guna melakukan penelusuran peta wilayah mencakup informasi tentang desa; letak geografis, batas administrasi, wilayah desa yang tercakup. Proses discovery ini membantu menganalisis identitas untuk memahami budaya atau tradisi di desa penempatan, nilai-nilai sosial, peran, dan fungsi lembaga sosial, selain itu dapat berfungsi proses mapping tokoh-tokoh kunci informasi dan guna memahami karakter masyarakat.
2. *Dream* (Impian) Langkah metode ABCD kedua yaitu *Dream* merupakan penentuan isu pemberdayaan bersama masyarakat. Bersama masyarakat kelompok KKN merumuskan visi dalam penyusunan program kerja yang berfokus oleh masyarakat maupun mahasiswa KKN. Pada tahapan ini ditujukan untuk mengidentifikasi tujuan atau visi jangka panjang yang akan dicapai bersama. Pertimbangan waktu bagian penting upaya merumuskan program kerja yang akan diprioritaskan supaya dapat terlaksana, mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan KKN. Mahasiswa kelompok KKN perlu menerapkan prinsip *Low Hanging Fruit* yaitu melakukan yang paling mudah tanpa bantuan. Oleh karena itu, Kelompok KKN diharuskan menentukan skala prioritas program baik program unggulan dan program pendukung yang akan dilaksanakan. Sehingga pelaksanaan rancangan kerja bisa memungkinkan pertimbangan aset dan peluang yang dimiliki, berusaha mengurangi ketergantungan pihak luar guna pembangunan masyarakat.
3. *Design* (Merancang) Pada tahapan atau langkah ini Kelompok KKN seharusnya sudah mengetahui gambaran aset dan mengidentifikasi adanya peluang pemberdayaan yang akan dilaksanakan sehingga mahasiswa KKN mampu merumuskan ketepatan strategi, proses, dan sistem dalam memilih keputusan serta mengembangkan kolaborasi diwujudkan untuk perubahan yang bersifat progress.
4. *Define* (Menentukan) Tahapan ini merupakan suatu bagian *acting on findings*. Keterlibatan masyarakat beserta mahasiswa kelompok KKN bergerak bersama-sama penggunaan aset yang ada dimasyarakat untuk mencapai visi yang telah dirumuskan pada langkah design sebelumnya telah dirumuskan dan disusun kemudian dapat dilaksanakan bersama.
5. *Destiny* (Melakukan) Langkah akhir merupakan serangkaian upaya inspiratif yang menjadi faktor pendukung proses pelaksanaan program kerja KKN secara terus

menerus melalui inovatif tentang “hal apa yang dapat terjadi”. Langkah ini menjadi fase akhir yang secara fokus biasanya dilakukan oleh cara masing-masing individu atau organisasi untuk terus melangkah maju. Melaksanakan kegiatan atau program yang sudah disepakati bersama dalam pemenuhan kebutuhan atau impian masyarakat dari pemanfaatan aset, dengan dimikian impian aset masyarakat yang ada mampu berkembang luas.

6. *Reflection* Merupakan langkah penting dalam metode ABCD berguna dalam mengevaluasi program kerja secara meyeluruh. Refleksi menjadi aspek kunci penting pembuatan keputusan. Dimana, data hasil monitoring dan evaluasi sangat diperlukan ketika mengidentifikasi perkembangan dan kinerja dari hasil yang dirumuskan, dilaksanakan menggunakan metode ABCD memberikan pengaruh perubahan yang signifikan bagi sasaran masyarakat. Selain itu, refleksi membantu mengidentifikasi pembelajaran serta peluang perbaikan dimasa depan.

Dalam menjalankan program kolaborasi di Desa Sempor, proses dimulai dengan identifikasi potensi dan kebutuhan desa. Pada tahap ini, kami mengadakan diskusi dengan masyarakat untuk menggali potensi yang ada, seperti pertanian, pariwisata, dan hutan. Dalam musyawarah ini, warga desa menyampaikan kebutuhan mereka serta cara-cara mereka mengelola potensi yang ada. Setelah itu, kami merumuskan program yang sesuai dengan potensi tersebut.

Selanjutnya, kami menyusun rencana kerja bersama. Dalam tahap ini, semua pihak yang terlibat pemerintah desa, akademisi, dan sektor swasta berkolaborasi untuk merancang program yang tepat. Misalnya, dalam sektor pertanian, kami memberikan pelatihan tentang pertanian berkelanjutan atau cara diversifikasi produk pertanian. Untuk pariwisata, kami membantu warga membuat program pengelolaan tempat wisata yang berbasis kearifan lokal serta cara memasarkan wisata secara digital.

Setelah rencana disusun, tahap berikutnya adalah pelaksanaan program. Contohnya, untuk program Kelompok Tani Hutan (KTH), kami memberikan pelatihan tentang pengelolaan hutan secara ramah lingkungan dan pengelolaan hasil hutan secara berkelanjutan. Warga dilibatkan langsung dalam proses ini agar mereka merasa memiliki dan bertanggung jawab. Begitu juga dalam pariwisata, warga diberikan pelatihan untuk mengelola homestay dan tempat wisata, serta cara mempromosikan produk lokal seperti makanan khas dan kerajinan tangan melalui media sosial.

Selama program berjalan, kami melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin. Kami melihat sejauh mana program berjalan sesuai harapan, dan jika ada masalah, seperti kesulitan dalam penggunaan teknologi digital, kami memberikan pelatihan tambahan. Setiap ada evaluasi, masyarakat desa juga diajak berdiskusi untuk memberikan masukan agar program bisa diperbaiki dan lebih efektif.

Yang terakhir, kami fokus pada keberlanjutan program. Kami ingin agar program ini tidak berhenti setelah selesai, maka dari itu, masyarakat diberi pemahaman tentang pentingnya menjaga hasil yang sudah dicapai. Kami juga memberikan dukungan agar mereka bisa terus mengelola dan mengembangkan potensi yang ada secara mandiri. Program kolaborasi ini diharapkan bisa meningkatkan pendapatan warga desa sekaligus

membangun kapasitas mereka dalam mengelola sumber daya dengan lebih baik ke depannya.

Hasil

Berikut beberapa metode kerja yang telah dilakukan selama kegiatan KKN, sebagai berikut:

1. Menentukan koordinator atau ketua kelompok KKN melalui pemilihan kesepakatan bersama bertujuan mengatur atau mengontrol kelancaran proses pelaksanaan kegiatan KKN serta mampu berkoordinasi dengan dosen pembimbing lapangan (DPL).



Gambar 1. Penyerahan Proposal KKN kepada Kepala Desa Sempor

2. Melakukan pembagian, tugas, peran dan tanggung jawab untuk seluruh masing-masing kegiatan KKN, baik penentuan anggota kelompok meliputi sekretaris, bendahara, koordinator setiap divisi serta penanggung jawab setiap kegiatan, supaya rangkaian program atau kegiatan yang dilaksanakan selama KKN hingga akhir dapat terarah, terukur, dan berjalan dengan baik dan sistematis.
3. Melakukan pemetaan potensi desa berdasarkan metode ABCD. Berdasarkan observasi, kelompok KKN menemukan berbagai masalah serta potensi desa yang dapat dikembangkan. Masalahnya terdiri dari problem pernikahan dini yang tinggi, serta angka perceraian yang tinggi pula. Terkait dengan potensi desa, desa Sempor merupakan desa yang terletak di dataran tinggi, sehingga terdapat banyak hutan-hutan disekelilingnya. Oleh karena itu, Kelompok Tani Hutan mendapatkan proyek dengan Kementrian Perhutanan untuk peyemaian bibit disekitar wilayah hutan milik perhutani. Selain itu, desa Sempor juga memiliki wisata Waduk Sempor sehingga banyak UMKM disekitar wisata tersebut, kelompok KKN 09 mencoba melakukan digitalisasi UMKM.



Gambar 2. Workshop Membangun Rumah Tangga yang Harmonis



Gambar 3. Workshop Edukasi Bahaya Pernikahan Dini



Gambar 4. Pemupukan tanah sebagai Langkah awal penyemaian



Gambar 5. Digitalisasi UMKM

4. Melakukan Program Pendukung

Selain melakukan program unggulan kelompok KKN juga melakukan program kerja pendukung, seperti membantu administrasi balai desa, mengikuti kegiatan posyandu, senam, mengajar TPQ dan lain-lain. Kegiatan Posyandu bisa dianggap sebagai program kolaborasi, meskipun ada kalanya mahasiswa KKN hanya melanjutkan dan membantu pelaksanaan program yang sudah ada. Namun, dalam praktiknya, mahasiswa KKN memiliki peran penting dalam mendukung dan mengembangkan program Posyandu yang ada. Mereka tidak sekadar meneruskan kegiatan, tetapi juga berkolaborasi dengan kader Posyandu, tenaga medis, dan pihak terkait lainnya untuk meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak di desa. Sebagai contoh, mahasiswa KKN bisa membantu dengan memberikan penyuluhan kesehatan kepada ibu-ibu, terutama terkait dengan pentingnya imunisasi dan pola hidup sehat. Selain itu, mereka bisa berperan dalam mendigitalisasi sistem pencatatan data di Posyandu, agar pengumpulan dan pengolahan data menjadi lebih cepat dan akurat. Melalui hal ini, mahasiswa KKN memberikan nilai tambah yang tidak hanya sekadar melanjutkan program yang sudah ada, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi layanan Posyandu. Jadi, meskipun mahasiswa KKN membantu menjalankan kegiatan yang sudah ada, tetap ada unsur kolaborasi aktif antara mahasiswa, masyarakat, dan instansi terkait untuk mencapai tujuan bersama dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak.

Pembahasan

Beberapa upaya positif yang diharapkan pemerintah desa mengacu pada sumber daya manusia yaitu masyarakat semua lapisan baik golongan tua maupun muda. Harapan lebih baik terhadap golongan tua juga perlu dilakukan terlebih pada masing-masing keluarga, seperti program pelaksanaan workshop yang bertujuan meningkatkan serta menjaga keutuhan keluarga sakinah mawadah warahmah. Upaya ini pastinya diperlukan usaha antara kedua pihak akan tetapi pemahaman mereka tentang hal tersebut masih kurang mendalam. Melalui program tersebut diharapkan oleh pemerintah dan mahasiswa dapat berimbas baik efeknya sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia maupun akhirat kelak.

Beberapa program lain oleh pemerintah desa sudah terlaksana akan tetapi masih menjadi PR penting terlebih kepada generasi muda saat ini, banyaknya macammacam pergaulan yang bebas serta pengaruh dari teknologi menjadikan mereka mampu dengan mudah mengakses teknologi. Oleh karena itu generasi muda khususnya di desa sempor ini perlu diberikan pengarahan serta pemahaman lebih luas untuk mencegah, menghindari tindakan-tindakan buruk yang bisa saja terjadi. Mahasiswa KKN Kolaborasi menggandeng remaja sekitar desa sempor sesuai dengan keinginan pemerintah desa dalam menanggulangi pernikahan dini, pemberian edukasi diharapkan mampu memberikan gambaran tentang bahaya yang ditimbulkan daripada keuntungan yang didapatkan. Edukasi dan pengarahan ini diharapkan antara lain mengarahkan remaja untuk bisa meneruskan kesempatan pendidikan terlebih dahulu dan masih banyak kesempatan positif lain yang dapat membantu mengembangkan diri, menyiapkan bekal

masa depan, dan menyiapkan kematangan diri sehingga mampu menghadapi dimasa depan kelak.

Program pada sektor pertanian juga masih menjadi program andalan pemerintah desa pada perkembangan potensi besar yang dimiliki. Pembentukan kelompok disektor perkebunan salah satunya adalah KTH (kelompok tani hutan). Pembentukan kelompok tersebut memiliki tujuan tergantung pada konteks, sangat beragam dimasingmasing daerah. Kelompok tani hutan menjadi wadah dalam pemberian pelatihan, pengetahuan kepada masyarakat sekitar desa sempor dalam pengelolaan sumber daya hutan berkelanjutan. Melibatkan masyarakat dikelompok tani hutan mampu memperkuat kerjasama antar warga dengan pihak yang bersangkutan salah satunya dinas perhutani. Pemanfaatan lahan perhutani dikelola baik oleh masyarakat guna penanaman tanamantanaman produktif yang setuju oleh perhutani dengan syarat tidak mengubah tanaman seperti pohon pinus. Pemanfaatan lahan kosong berupa pembibitan dan penanaman tanaman produktif merupakan sebuah program kolaborasi perhutani dengan masyarakat sekitar terutama menjadi kegiatan kelompok tani hutan. Pembibitan yang akan ditanam seperti tanaman albasia, jengkol, petai, dan kopi. Proses pembibitan dilakukan pada polibag sekitar 40 ribu bibit, kemudian didistribusikan ke lahan tertentu. Pengelolaan hutan ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan membuka peluang usaha melalui tanggung jawab pemanfaatan atau pengoptimalan hasil hutan.

Program-program lain dalam membangun pola pikir dasar dibidang pendidikan, mengacu pada sosialisasi pembentukan karakter siswa lalu upaya sosialisasi pencegahan bullying yang makin marak terjadi. Diharapkan sosialisasi tersebut dapat meningkatkan kesadaran siswa didik tentang definisi, dampak buruk, kemudian upaya mencegah dan mengatasinya demi terciptanya lingkungan yang aman dan nyaman. Kolaborasi program ini dilakukan oleh mahasiswa KKN dan pihak sekolah dalam memfasilitasi kegiatan seputar kampanye anti bullying, pembinaan karakter, berdiskusi kelompok tentang pengalaman, dan pelaksanaan penayangan video tentang bullying bertujuan meningkatkan kesadaran mereka.

Pelaksanaan Kegiatan Pos pelayanan terpadu atau posyandu pada lansia dan balita, program yang sangat penting disektor kesehatan bertujuan meningkatkan kesehatan ibu, bayi, balita, dan lanjut usia melalui pelayanan kesehatan dasar yang mudah dijangkau masyarakat. Mahasiswa turut andil dikegiatan posyandu yang dilaksanakan pada hari-hari tertentu, antara lain seperti memberikan penyuluhan materi terkait kesehatan, membantu pemeriksaan kesehatan; pengukuran tekanan darah, mengukur berat badan, tinggi badan, pemberian obat, membantu mencatat data pelayanan. Pelaksanaan senam ringan rutin untuk ibu-ibu dan lansia dilaksanakan bermanfaat bagi kebugaran tubuh, disisi lain meningkatkan silahturahi masing-masing peserta senam.

Unsur kebaruan dalam pengabdian ini terletak pada beberapa program yang dilaksanakan. Salah satunya adalah seminar tentang bahaya pernikahan dini dan cara membangun rumah tangga yang harmonis. Program ini bertujuan untuk memberikan wawasan kepada masyarakat, khususnya generasi muda, mengenai dampak negatif dari pernikahan dini dan pentingnya mempersiapkan diri sebelum menikah. Selain itu, ada

juga upaya untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya membangun rumah tangga yang sehat, yang dapat berkontribusi pada kesejahteraan keluarga.

Selain itu, digitalisasi UMKM di Desa Sempor juga menjadi unsur kebaruan yang ditawarkan. Melalui program ini, kelompok KKN membantu UMKM lokal untuk memanfaatkan teknologi digital dalam pemasaran produk mereka, meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar.

Sedangkan untuk KTH (Kelompok Tani Hutan), kegiatan ini lebih kepada membantu memperkuat program yang sudah ada, seperti pengelolaan lahan perhutani secara berkelanjutan dan pelatihan kepada masyarakat tentang pemanfaatan sumber daya alam.

Kesimpulan

Pelaksanaan KKN Kolaborasi di Desa Sempor telah berhasil mencapai beberapa tujuan yang diharapkan, terutama dalam meningkatkan efisiensi pelaksanaan program-program desa. Melalui berbagai kegiatan, mahasiswa KKN berkolaborasi dengan pemerintah desa untuk memberdayakan semua lapisan masyarakat, baik tua maupun muda. Pada aspek sosial, program yang berfokus pada penguatan keluarga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga keutuhan keluarga. Namun, pemahaman masyarakat tentang hal ini masih perlu ditingkatkan. Selain itu, edukasi kepada remaja tentang bahaya pernikahan dini dan pengaruh negatif pergaulan bebas juga telah dilaksanakan. Edukasi ini diharapkan dapat membantu remaja memahami pentingnya melanjutkan pendidikan dan mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik.

Dalam bidang ekonomi, pembentukan kelompok tani hutan (KTH) melibatkan masyarakat dalam pengelolaan lahan perhutani secara berkelanjutan. Hal ini tidak hanya memperkuat kerjasama antar warga tetapi juga membuka peluang usaha melalui pengoptimalan hasil hutan. Dari sisi pendidikan, kampanye antibullying dan sosialisasi pembentukan karakter siswa di sekolah-sekolah diharapkan dapat meningkatkan kesadaran siswa tentang dampak buruk bullying dan menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman. Pada sektor kesehatan, kegiatan Posyandu untuk lansia dan balita serta senam rutin bagi ibu-ibu dan lansia dilakukan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran masyarakat. Mahasiswa turut andil dalam memberikan penyuluhan, membantu pemeriksaan kesehatan, dan mendukung kegiatan ini.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN Kolaborasi di Desa Sempor telah memberikan dampak positif yang signifikan. Program-program yang dilaksanakan tidak hanya membawa manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga diharapkan dapat berkelanjutan dan terus mendukung kesejahteraan masyarakat di masa mendatang.

REFERENSI

- Jurnal, Keyboard, Pengabdian Masyarakat, Fricles A Sianturi, Martua Sitorus, Arjon Samuel Sitio, Universitas Tjut, Nyak Dhien, Sumatera Utara, Sumatera Utara, and Kata Kunci. 2024. "Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pengelolaan Sampah Pendekatan Kolaboratif Dan Edukasi Berkelanjutan" 1.
- Lailin, Ulva Roifatul. 2023. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Komunikasi Kolaboratif Dalam Program Pemerintah Daerah (Program RT Keren) Di Kelurahan Bendogerit Kota Blitar." *Translitera : Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media* 12 (2): 1–6. <https://doi.org/10.35457/translitera.v12i2.3361>.
- Mashita, Sekar Mutiara, Dewi Rostyaningsih, and Hesti Lestari. 2023. "Sinergitas Stakeholder Dalam Program Kampung Tematik Kuliner Di Kelurahan Jatingaleh Kota Semarang." *Journal of Public Policy and Management Review* 12 (2): 2–19.
- Muhammad Fachri Azhar, Fitri Wahyu Rhamdani, Fitria Sisca Wulandari, Adrian Gilang Pamungkas, Juniar Amalia Saputri, and Aura Risqita Andiany. 2023. "Kolaborasi Mahasiswa Dan Masyarakat Desa Dalam Mengatasi Tantangan Sosial Melalui Program KKN Di Desa Pisangan Jaya." *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa* 1 (6): 20–47. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i6.1047>.
- Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2024.